



ABSTRAK
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2015

MUHAMMAD SUPRIADI

**ANALISIS PERBEDAAN STATUS GIZI, ASUPAN ENERGI DAN
PROTEIN PADA REMAJA USIA 13-15 TAHUN DI PROVINSI NUSA
TENGGARA TIMUR (ANALISIS DATA RISKESDAS 2010)**

xv, VI Bab, 87 Halaman, 9 Tabel, 10 Grafik.

Latar belakang : Remaja merupakan kelompok manusia yang berada diantara usia kanak-kanak dan dewasa. Seiring terus berjalannya fase penting pada remaja berupa tumbuh kembang, terdapat kondisi-kondisi yang menyertainya seperti kesehatan dan status gizi. Asupan energi dan protein merupakan asupan yang berpengaruh terhadap status gizi remaja.

Tujuan : Mengetahui perbedaan status gizi, asupan energi dan protein pada remaja usia 13-15 tahun di provinsi Nusa Tenggara Timur.

Metode penelitian : Data yang digunakan data sekunder Riskesdas 2010 dengan pendekatan *cross-sectional* dan design survey analitik. Sampel yang didapat 283 orang. Pengujian statistik menggunakan uji *t-test independent* dan uji *one-way anova*.

Hasil : Sebagian responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 149 orang. Berdasarkan tempat tinggal, responden lebih banyak yang tinggal di wilayah pedesaan yaitu sebesar 193 orang. Tingkat pengeluaran perkapita responden sebagian besar pada kuintil 1 (sangat rendah) yaitu 134 orang. Rata-rata asupan energi responden 9845 ± 336 kkal, protein $26,8 \pm 11,8$ gr. Prevalensi status gizi tidak berbeda secara signifikan berdasarkan jenis kelamin, tipe wilayah dan tingkat pengeluaran perkapita ($p > 0,05$). Rerata asupan energi dan protein tidak berbeda secara signifikan pada remaja yang memiliki status gizi kurang dan status gizi normal ($p > 0,05$).

Kesimpulan : Perlu adanya perhatian khusus dari keluarga dan pemerintah daerah terkait penyediaan asupan makanan sumber energi dan protein.

Kata kunci : Remaja, Status Gizi, Energi, protein.

Daftar Bacaan : 33 (1988-2015)